

BAB VI KESIMPULAN

Ide penciptaan musik ini, bertujuan untuk mencari solusi dalam menjembatani permasalahan dalam membaca notasi balok tingkat dasar, dengan menciptakan dan menerapkan model pembelajaran gitar klasik melalui sebuah penciptaan musik Gavotte, Tangganad yang digunakan dalam penciptaan ini, berbeda dengan tangganada diatonki yang terdiri-dari 7 nada (C-D-E-F-G-A-B). Pemilihan tangganada pentatonik itu sendiri dimaksudkan untuk penguasaan awal dalam membaca notasi balok dengan dibatasi lima nada saja (C-D-E-G -A), selain itu juga sebagai sarana untuk memperkenalkan penciptaan musik bernuasa musik tradisi. Dalam menggarap karya ini penulis dituntut kreatif, pengertian kreatif yaitu memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk mencipta. Teknik yang diterapkan dalam penciptaan ini, mengacu pada pengamatan selama mengajar praktek mahasiswa gitar tingkat dasar. Dengan demikian, tingkat kesulitan disesuaikan dengan ketrampilan gitar tingkat dasar. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penciptaan ini salah satunya melakukan eksplorasi, pengertian eksplorasi sebagai penjajakan, suatu pengalaman untuk menanggapi beberapa obyek dari luar, termasuk juga berpikir, berimajinasi, merasakan dan merespon. Mendengar dan melakukan pengamatan karakter bunyi, register yang ideal dari masing masing instrumen tersebut.(Sutaryo & Yogatama, 2020). Tahapan eksplorasi ini merupakan elemen mendasar dalam menyusun pondasi komposisi untuk menuangkan ide estetik penulis. Penciptaan musik ini, mencari solusi dalam menjembatani permasalahan yang telah dikemukakan, dengan menciptakan dan menerapkan model pembelajaran gitar klasik melalui sebuah penciptaan musik Gavotte ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, P. (2003). *Kamus musik*. Kanisius.
- Indrawan, A. (2015). Adaptasi Konserto pada Ensambel Gitar sebagai Upaya Pengayaan Bahan Ajar Matakuliah Ensambel. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 16(2).
- Jatmika, O. B. (2020). Menelusuri Gejala Decategorization pada Karya Trois Saudade dari Roland Dyens. *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 8(1), 14–29.
- Kostka, S., Payne, D., & Almén, B. (2017). *Tonal harmony: With an introduction to post-tonal music*. McGraw-Hill Higher Education.
- M. Suharto. (1992). *Kamus Musik*. Grasindo.
- Machado, C. (1986). *Modinha Brasileira Pieces Faciles Pour 2 et 4 guitares*.
- Mansur, R. (2018). Lingkungan yang mendidik sebagai wahana pembentukan karakter anak. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 33–46.
- McDermott, V. (2013). *Imagi-Nation: Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Terj. Natha HP Dwi Putra. Yogyakarta: Art Music Today.
- Miller, H. M. (2017). *Introduction to music: a guide to good listening*. Thafa Media.
- Norman, T. (1972). *A. Vivaldi. Trio in A minor*.
- Permadi, I. B. H. Y. (2021). Adaptasi Pengembangan Pola Kotekan Gamelan Bali dalam Permainan Gitar Klasik. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 4(2), 293–305.
- Suharso, A. R. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya.
- Sutaryo, H. N. (2017). *Fantasia Penciptaan Musik Dalam Format Duet Flute Dan Gitar*.
- Sutaryo, H. N. (2019). *Jemari Dance Penciptaan Musik Tema Variasi untuk Gitar Klasik*.
- Sutaryo, H. N. (2021). *Penciptaan Musik Prelude Dalam D Mayor Untuk Kuartet Gitar, Biola, Biola Alto, Cello*.
- Sutaryo, H. N., & Yogatama, A. D. C. (2020). Bagatelle: Penciptaan Musik dalam Format Duet Biola dan Gitar. *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 8(1), 36–41.